

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

SKRIPSI

OLEH :

RIYAN

20180100147

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH

RIYAN

20180100147



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

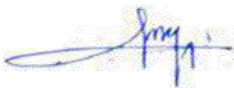
Nama Mahasiswa : Riyan
NIM : 20180100147
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

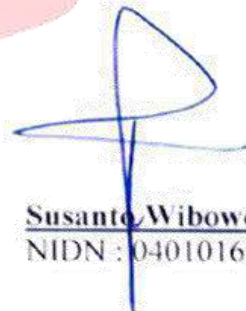
Tangerang, 20 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Riyan

NIM : 20180100147

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 15 Februari 2024

Menyetujui,

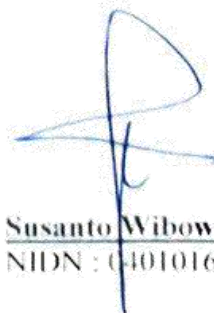
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Riyan

NIM : 20180100147

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,

Tangerang, 15 Februari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Riyan
NIM : 20180100147
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 27 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901



Penguji I : Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji II : Benyamin Melatnebar, S.E., M.Ak
NIDN : 0414068104



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dapat dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Riyan

NIM : 20180100147

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20180100147
Nama : Riyan
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah ini yang berjudul : “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah Saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Februari 2024
Penulis



Riyan
NIM : 20180100147

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

**(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks IDX30 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel dari total populasi sebanyak 30 perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021, kemudian dipilih 17 sampel berdasarkan kriteria pengambilan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji T, dan uji F yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag*, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan.

THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, PROFITABILITY, AUDIT COMMITTEE, AND COMPANY SIZE ON AUDIT REPORT LAG

(Empirical Study on IDX30 Index Companies

listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2021)

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the factors that influence audit report lag. The factors tested in this research are liquidity, solvency, profitability, audit committee, and company size on audit report lag in IDX30 index companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.

The sampling method in this research was purposive sampling with samples from a total population of 30 IDX30 index companies listed on the IDX during the 2019-2021 period, then 17 samples were selected based on sampling criteria. The data used is secondary data and descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, T tests, and F tests were carried out using SPSS version 24 software.

Based on the results of this research, it shows that liquidity has no effect on audit report lag, solvency has a significant effect on audit report lag, profitability has no effect on audit report lag, audit committee has no effect on audit report lag, company size has a significant effect on audit report lag, liquidity, Solvency, profitability, audit committee and company size simultaneously have a significant effect on audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Liquidity, Solvability, Profitability, Audit Committee, Company Size.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)”**, tujuan dari pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata 1 program studi Akuntansi konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menerima dukungan, bantuan, dan dorongan serta motivasi baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang.
4. Bapak Peng Wi S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga penulis turut ucapkan untuk segala masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Untuk segenap Dosen dan Staff pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Buddhi Dharma.
6. Untuk Orang Tua, Kakak dan Adik-Adik penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Untuk sahabat-sahabat penulis, yaitu Cindy Febrian Theng, S.Ak., Yonita, S.Ak., Novita Valencia, S.Ak., dan Willi, S.Ak. yang sudah belajar bersama selama masa perkuliahan dan saling memotivasi sampai akhir penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis dengan segala kerendahan hati, membuka diri untuk setiap kritik dan masukan yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 15 Februari 2024

Riyan
NIM : 20180100147

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....i

***ABSTRACT*.....ii**

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Rumusan Masalah.....5

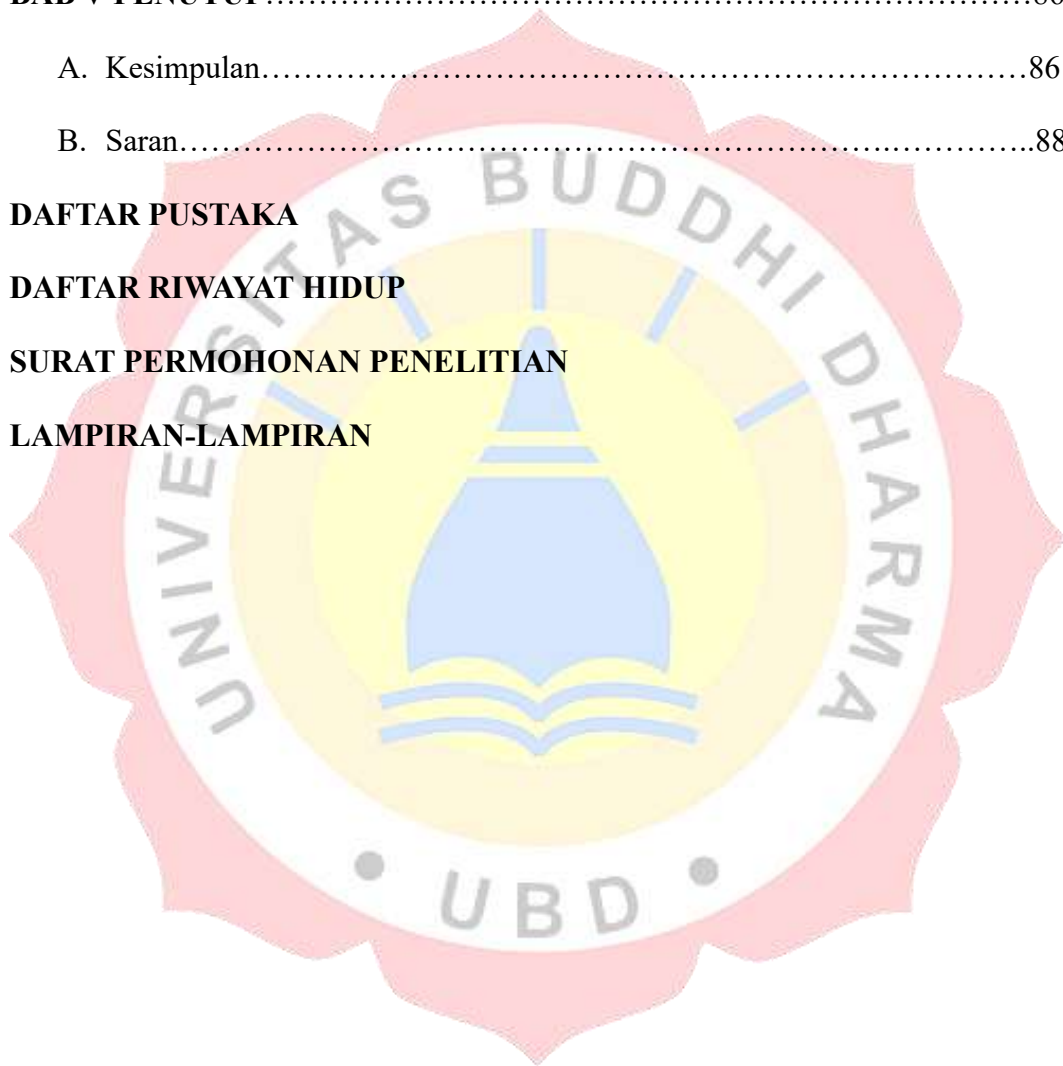
D. Tujuan Penelitian.....6

E. Manfaat Penelitian.....7

F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Auditing</i>	10
2. Analisis Laporan Keuangan.....	12
3. Analisis Rasio Keuangan.....	13
4. Likuiditas.....	13
5. Solvabilitas.....	14
6. Profitabilitas.....	15
7. Ukuran Perusahaan.....	16
8. Komite Audit.....	17
9. <i>Audit Report Lag</i>	18
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Perumusan Hipotesa.....	29
1. Likuiditas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29
2. Solvabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29
3. Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	30
4. Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
5. Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
6. Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Koefisien Determinasi.....	46
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
5. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Likuiditas.....	51
2. Solvabilitas.....	54
3. Profitabilitas.....	56
4. Komite Audit.....	59
5. Ukuran Perusahaan.....	61
6. <i>Audit Report Lag</i>	63
B. Analisis Hasil Uji Penelitian.....	65
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
5. Uji Hipotesis.....	76
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERMOHONAN PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

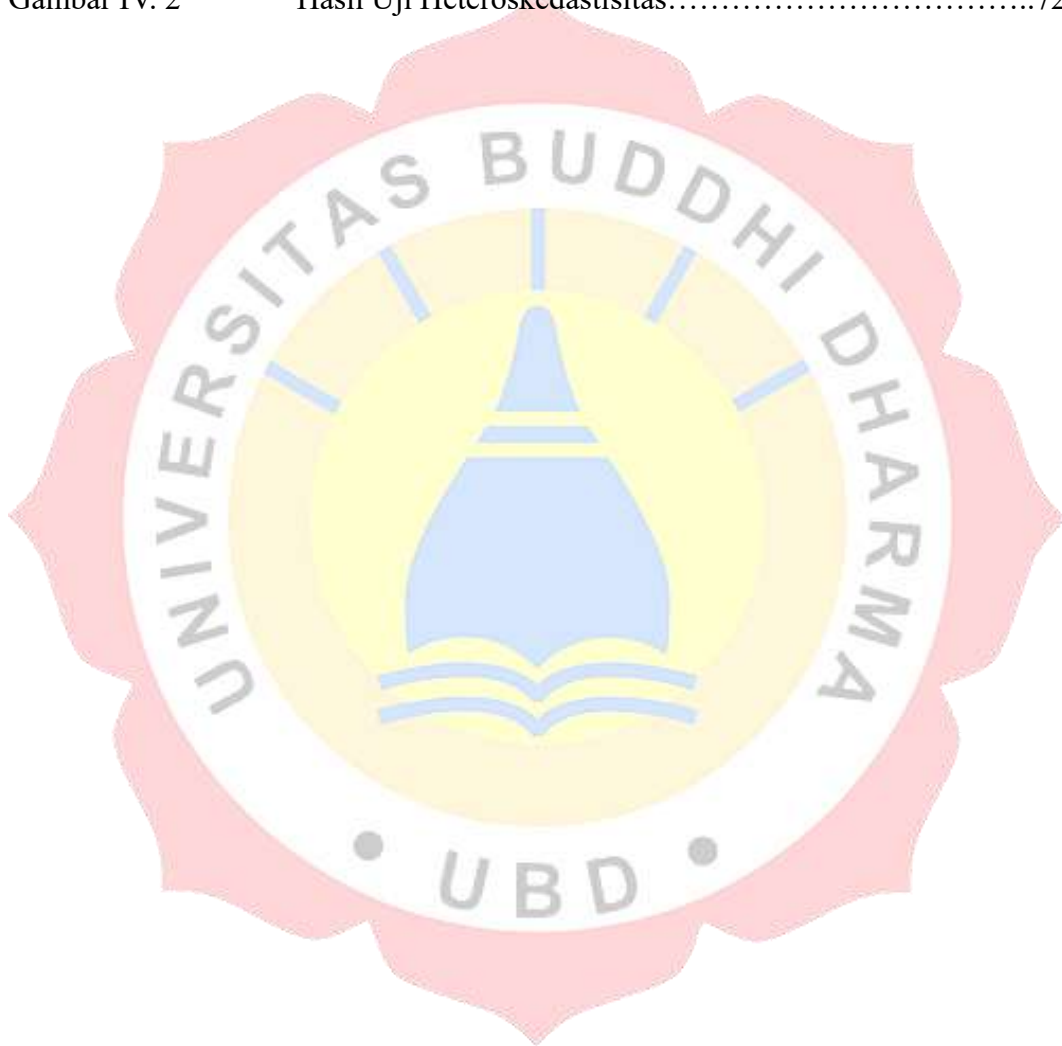


DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III. 1	Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	36
Tabel III. 2	Perusahaanyang masuk dalam Sampel Penelitian.....	37
Tabel III. 3	Operasional Variabel Penelitian.....	42
Tabel IV. 1	Likuiditas.....	51
Tabel IV. 2	Solvabilitas.....	54
Tabel IV. 3	Profitabilitas.....	56
Tabel IV. 4	Komite Audit.....	59
Tabel IV. 5	Ukuran Perusahaan.....	61
Tabel IV. 6	<i>Audit Report Lag</i>	63
Tabel IV. 7	Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	65
Tabel IV. 8	Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel IV. 10	Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel IV. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel IV. 12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel IV. 13	Hasil Uji Parsial.....	76
Tabel IV. 14	Hasil Uji Simultan.....	79

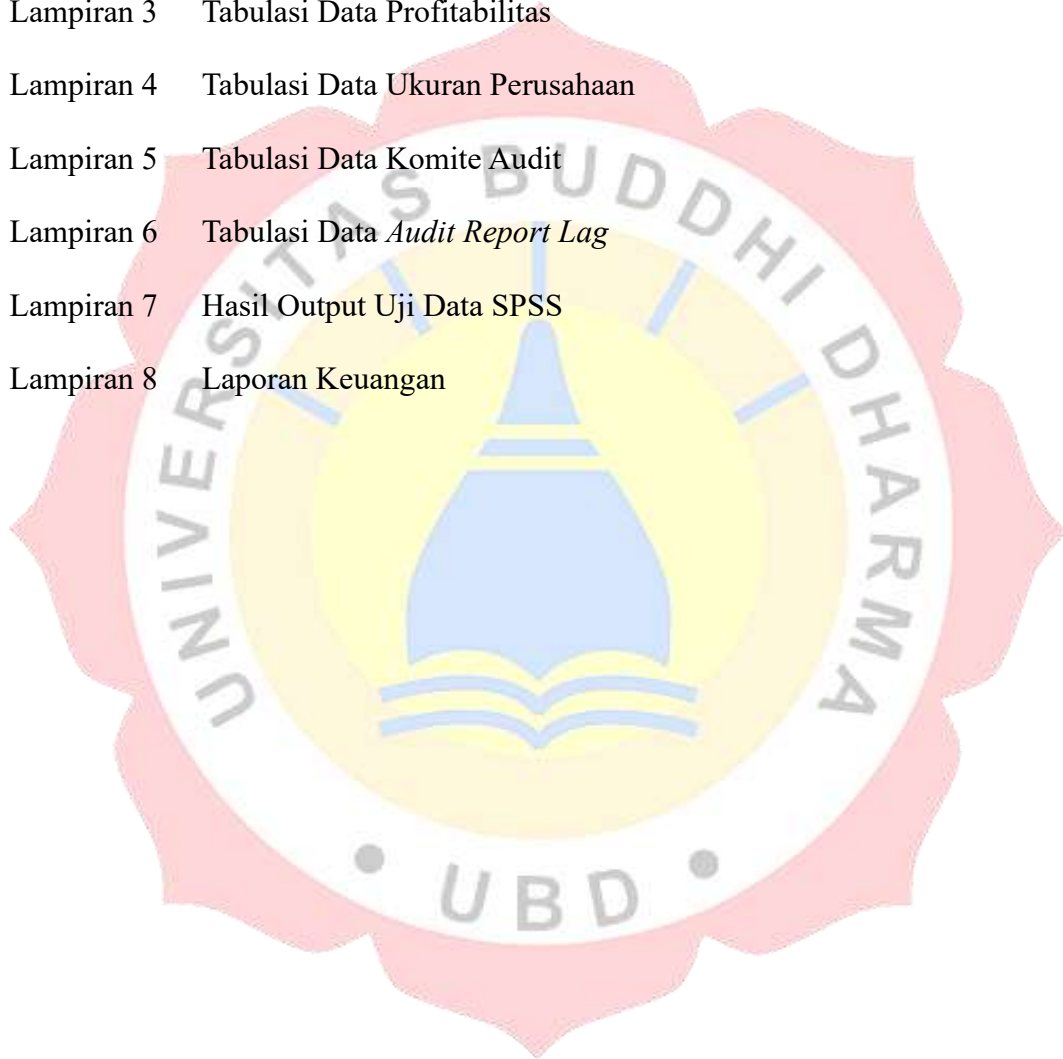
DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV. 1	Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	69
Gambar IV. 2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Likuiditas
- Lampiran 2 Tabulasi Data Solvabilitas
- Lampiran 3 Tabulasi Data Profitabilitas
- Lampiran 4 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan
- Lampiran 5 Tabulasi Data Komite Audit
- Lampiran 6 Tabulasi Data *Audit Report Lag*
- Lampiran 7 Hasil Output Uji Data SPSS
- Lampiran 8 Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya Perusahaan yang sudah *go-public* atau IPO (*Initial Public Offering*) di Indonesia memberikan indikasi perekonomian yang berkembang dinegara tersebut. Tujuan perusahaan melakukan IPO untuk mencari dana tambahan agar dapat melaksanakan prospektusnya yang sudah dipaparkan sebelum perusahaan tersebut *go-public* pada tanggal yang sudah ditentukan. Pihak yang akan memberikan dana pada perusahaan tersebut ialah Investor. Investor yang menanamkan modal akan menerima kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham dan akan menerima imbah hasil berbentuk dividen dan *capital gain* apabila perusahaan tersebut *growth*.

Para investor tentunya akan melakukan analisa terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Analisa yang biasanya dilakukan adalah analisa laporan keuangan perusahaan, karena kualitas sebuah perusahaan akan terukur berdasarkan laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri ialah catatan informasi keuangan sebuah badan usaha yang mana mengilustrasikan kondisi dan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Melatnebar, 2021) perusahaan yang baik tentunya akan melakukan perencanaan terkait dalam bidang apapun untuk mengurangi biaya dan meningkatkan penghasilan.

Publikasi dari sebuah laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting karena dibutuhkan oleh para investor dan calon investor. Maka apabila laporan keuangan tidak dipublikasikan tepat pada waktunya, maka para investor harus menunggu sampai perusahaan tersebut mempublikasikannya kemudian akan mengukur kinerja terbaru dari perusahaan yang ingin dianalisa.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa batas terakhir penyampaian paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir yang dihitung sejak tanggal laporan keuangan tahunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun adanya peraturan tersebut, tetap ada beberapa perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik, hal ini tertera pada Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia bahwa tercatat ada 61 Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan (Www.Idx.Co.Id, 2023). Dan setiap tahunnya selalu ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Adapun salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya *audit report lag* yakni *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi dimana keuangan sebuah perusahaan sedang tidak baik-baik saja sehingga tidak dapat untuk

memenuhi kewajibannya. Kondisi keuangan Perusahaan yang tidak sehat umumnya disebabkan karena tingkat solvabilitas yang cukup tinggi sehingga menimbulkan risiko kebangkrutan Perusahaan. Salah satu kejadian yang menyebabkan mayoritas perusahaan di Indonesia mengalami krisis keuangan pada saat era pandemi covid-19 dimana perekonomian di Indonesia lesu karena beberapa kebijakan pemerintah yang sekiranya mengganggu jalannya arus perputaran uang dan modal dari masing-masing Perusahaan.

Sehingga penulis tertarik untuk menjadikan solvabilitas ini sebagai salah satu variable penelitian serta memilih periode penelitian pada saat masa pandemi covid-19 yakni 2019-2021. Berikut ini ialah beberapa faktor yang akan dijadikan sebagai variable pada penelitian ini seperti dibawah ini.

Menurut hasil penelitian (Nurjanah, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada *audit report lag* karena perusahaan dengan tingkatan likuiditas tinggi akan cenderung mengalami proses audit lebih pendek dan perusahaan akan lebih singkat menyusun laporan keuangan dengan cepat supaya auditor bisa mengauditnya dan terpublikasi ke publik dengan segera. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nova Hari Setyawan, 2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Menurut hasil penelitian (Sunarsih et al., 2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh pada *audit report lag* ini dikarenakan hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang sedang di audit. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Priantoko &

Herawaty, 2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Menurut hasil penelitian (Priantoko & Herawaty, 2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses auditnya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut hasil penelitian (Simanungkalit & Sudjiman, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit report lag* hal ini tentu dikarenakan besarnya suatu perusahaan, akan menimbulkan lamanya juga waktu yang dibutuhkan dalam dilakukannya pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marina et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut hasil penelitian (Uly & Julianto, 2022) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* ini dikarenakan semakin banyak anggota pada komite audit maka akan membutuhkan diskusi panjang sebelum dipublikasikan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih et al., 2021) mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan variable yang sama namun sektor dan periode berbeda, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut identifikasi masalah pada penelitian ini :

1. Bahwa setiap tahunnya terdapat beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.
2. Banyaknya perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan tersebut.
3. Bahwa adanya perbedaan penelitian terdahulu terhadap *audit report lag*.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada identifikasi masalah diatas, maka berikut ialah rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. Apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang tercantum diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit secara bersama-sama terhadap *audit report lag* pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ialah beberapa pihak yang akan menerima manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi informasi tambahan terkait berbagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* untuk menganalisis laporan keuangan dengan lebih mendalam..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi referensi atau bahkan acuan pada penelitian selanjutnya agar kelak bisa lebih dikembangkan penelitian sejenis.

4. Bagi Manajemen

Penelitian ini membantu manajemen memahami faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

5. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, tentunya penelitian ini akan menambah wawasan seputar faktor apa saja yang dapat memberi pengaruh pada *audit report lag*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab dan beberapa sub bab. Adapun pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi gambaran teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi bagian akhir dari penelitian ini. Seluruh hasil hasil dirangkum dalam bab ini. Saran – saran diberikan penulis sebagai alternatif dan pengembangan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Gambaran teori umum dalam landasan teori ini merupakan pembahasan teori – teori menurut para ahli mengenai variabel yang akan diteliti, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit. Maka pada bab ini penulis akan mengemukakan gambaran umum dan kerangka penelitian yang menunjang penelitian ini.

1. *Auditing*

a. Pengertian *Auditing*

Menurut (Agoes, 2017) mengatakan bahwa *auditing* adalah salah satu bentuk atestasi dimana atestasi yang dimaksud ialah komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan terkait realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya, dalam hal ini akuntan *public* memberikan atestasi mengenai wajar atau tidaknya sebuah laporan keuangan sebuah Perusahaan.

b. Jenis-jenis Audit

Menurut (Agoes, 2017) terdapat beberapa jenis audit sebagai berikut. Apabila ditinjau dari luasnya pemeriksaan audit bisa dibedakan menjadi 2 (dua) yakni :

1) Pemeriksaan Umum

Sebuah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KAP independent yang bertujuan untuk memberikan opini terkait kewajaran laporan keuangan Perusahaan secara menyeluruh.

2) Pemeriksaan Khusus

Sebuah pemeriksaan terbatas sesuai dengan permintaan klien namun pada akhir masa audit, KAP tidak perlu memberikan opininya terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Apabila ditinjau dari jenisnya, audit dapat digolongkan menjadi 4 (empat), yaitu :

1) Manajemen Audit

Sebuah pemeriksaan yang dilakukan kepada kegiatan operasional suatu Perusahaan, termasuk kebijakan operasional yang telah disahkan oleh manajemen sehingga bisa diketahui efisiensi dari aktivitas operasional Perusahaan tersebut.

2) Pemeriksaan Ketaatan

Pemeriksaan yang dilaksanakan untuk mencari tahu apakah Perusahaan telah mengikuti segala regulasi dan ketentuan yang berlaku baik itu yang sudah ditetapkan oleh internal Perusahaan sendiri ataupun pihak luar Perusahaan seperti pemerintah.

3) Pemeriksaan Internal

Tentunya pada pemeriksaan internal dilakukan oleh internal audit Perusahaan yang mana terdapat beberapa hal yang lebih rinci untuk diperiksa seperti laporan keuangan, CALK ataupun kebijakan Perusahaan. Menurut (Rahmawati et al., 2023) pengendalian internal berperan penting guna meminimalisir tindak kecurangan yang dapat dilakukan.

4) Komputer Audit

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KAP untuk Perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan memakai EDP atau *electronic data processing system*.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Nova Hari Setyawan, 2020) laporan keuangan ialah segelintir informasi terkait dengan keuangan yang ada pada Perusahaan yang mana informasi tersebut nantinya akan dijadikan menjadi salah satu acuan dalam mengambil keputusan.

Menurut (Hery, 2016) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan ialah sebuah tahapan guna membedah laporan keuangan dan meneliti tiap unsur tersebut agar dapat mendapatkan pemahaman yang akurat terkait laporan keuangan tersebut. Pemahaman tersebut tentunya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam memutuskan sebuah kebijakan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2016) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan ialah analisis yang dilakukan dengan memprediksi berbagai macam perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio. Salah satu manfaat dari dilakukannya analisis rasio keuangan adalah mendapat bahan evaluasi dari kondisi dan kinerja perusahaan yang tergambar melalui rasio. Analisis rasio biasanya digunakan oleh 3 kelompok utama yakni manajemen perusahaan, analis kredit dan para investor.

Dimana terdapat korelasi antara manajemen perusahaan dan investor, manajemen perusahaan memerlukan penilaian dan evaluasi dari kinerja perusahaannya agar dapat mengembangkan dengan lebih baik lagi sedangkan investor akan menilai kinerja perusahaan tersebut sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

4. Likuiditas

Menurut (Nova Hari Setyawan, 2020) mengatakan bahwa :

“Likuiditas ialah ilustrasi yang memberikan gambaran terkait dengan kapabilitas suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang bermakna kemampuan suatu Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya”

Menurut (Nurjanah, 2022) mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas ialah sebuah perbandingan yang memberikan ilustrasi terkait sejauh mana kemampuan sebuah badan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio likuiditas biasa dikenal dengan istilah rasio modal kerja”

Menurut (Meirawati et al., 2023) mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas artinya adalah gambaran dari kemampuan sebuah Perusahaan dalam hal memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Hery, 2016) likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio*, berikut ialah rumus *current ratio* :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5. Solvabilitas

Menurut (Meirawati et al., 2023) mengatakan bahwa :

“Rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya”

Menurut (Nova Hari Setyawan, 2020) mengatakan bahwa :

“Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah utang - utang yang harus dibayarkan”

Menurut (Lumban Gaol & Sitohang, 2020) mengatakan bahwa :

“Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang perusahaan. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan berdampak pada masa depan perusahaan”

Berlandaskan pada pemaparan teori diatas, maka bisa dikatakan bahwa solvabilitas ialah sejauh mana kapabilitas sebuah badan usaha dalam membayar keseluruhan hutangnya. Maka menurut (Hery, 2016) berikut ialah salah satu rumus dan rasio yang dipakai dalam menentukan tingkat solvabilitas sebuah Perusahaan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

6. Profitabilitas

Menurut (Sunarsih et al., 2021) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah pengukuran terhadap seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”

Menurut (Nurjanah, 2022) mengatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas yakni perbandingan sebagai penilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba/profit”

Menurut (Febrianti & Devin, 2022) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan”

Dari berbagai definisi diatas maka dapat dikatakan profitabilitas ialah kapabilitas dari sebuah Perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut (Hery, 2016) berikut ialah rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

7. Ukuran Perusahaan

Menurut (Nurjanah, 2022) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan ialah skala dimana dapat mengelompokkan kecil besarnya perusahaan berdasar beragam cara (*log size*, total aktiva, nilai pasar saham, serta sebagainya)”

Menurut (Marina et al., 2021) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala di mana besar kecil perusahaan dapat dihitung dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain”

Menurut (Simanungkalit & Sudjiman, 2022) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari tingkat seberapa besar suatu perusahaan tersebut, dan dilakukan penilaian terhadap asset yang dimiliki perusahaan tersebut”

Berdasarkan beberapa definisi diatas terkait ukuran Perusahaan maka dapat dikatakan ukuran perusahaan ialah tingkatan besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai atau diukur dengan berbagai cara salah satunya adalah total aset. Menurut (Marina et al., 2021) ukuran perusahaan dapat diukur dengan meninjau kembali total aset yang mana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

8. Komite Audit

Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) yang dimuat dalam Peraturan OJK POJK Nomor 55/POJK.04/2015 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa :

“Komite audit ialah lembaga yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk bertanggung jawab secara langsung pada dewan komisaris dalam mengurangi beban tugas dan tanggung jawab besar yang dimiliki dewan komisaris. Jumlah kapasitas minimal dari anggota komite audit harus beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten”

Menurut (Uly & Julianto, 2022) mengatakan bahwa :

“Komite audit mempunyai peran untuk memastikan terjalannya dengan baik komunikasi antara manajemen dan auditor. Komite audit juga mampu membantu auditor dalam melakukan penilaian terhadap risiko pengendalian, risiko audit, dan penilaian substantif.

Menurut (Sunarsih et al., 2021) mengatakan bahwa :

“Komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan bertujuan untuk membantu komisaris independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam pelaporan keuangan. Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mereka mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian internal termasuk proses penyusunan laporan keuangan”

Berdasarkan definisi dan peran komite audit yang sudah dipaparkan diatas maka berikut ialah rumus untuk menghitung komite audit yang dikatakan oleh (Sunarsih et al., 2021) :

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Jumlah Komite Audit}$$

9. *Audit Report Lag*

Menurut (Nova Hari Setyawan, 2020) mengatakan bahwa :

“*Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku / akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan”

Menurut (Sunarsih et al., 2021) mengatakan bahwa :

“*Audit Report Lag* sebagai lama waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan”

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) yang termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa :

“Perusahaan publik dimana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dalam batas waktu 120 hari”

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa *audit report lag* ialah lamanya proses pengerjaan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diterbitkannya laporan keuangan yang sudah diaudit yang mana batas paling lama yakni 120 hari, berikut ialah gambaran dari rumus *audit report lag* menurut (Sunarsih et al., 2021) :

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini ialah beberapa penelitian yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nova Hari Setyawan	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan sub otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Likuiditas X2 : Solvabilitas X3 : Ukuran Perusahaan	- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>

2.	Sarah Nurjanah	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Ukuran Perusahaan	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Likuiditas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
3.	Nita Priantoko, Vinola Herawaty	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit terhadap <i>audit report lag</i> dengan kualitas	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Profitabilitas X2 : Solvabilitas X3 : Likuiditas X4 : Opini Audit X5 : Kualitas Audit	- Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Solvabilitas tidak berpengaruh

		audit sebagai variable moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015- 2018)		terhadap <i>audit report lag</i> - Likuiditas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Kualitas audit terhadap <i>audit report lag</i>
4.	Ni Made Sunarshih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Profitabilitas X3 : Solvabilitas X4 : Kualitas Audit X5 : Opini Audit	- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Profitabilitas tidak berpengaruh

		perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	X6 : Komite Audit	terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> - Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> - Kualitas <i>audit</i> berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> - Opini <i>audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> - Komite <i>audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i>
--	--	---	----------------------	--

5.	Aditya Fredrik Simanungkalit, Lorina Siregar Sudjiman	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Profitabilitas X2 : Solvabilitas X3 : Ukuran Perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
6.	Nisha Marina, Nia Ramadhani, Muhammad Ridha Habibi Z.	Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Ukuran KAP X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Umur Perusahaan	- Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh

				terhadap <i>audit report lag</i>
				- Umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
7.	Feby Rosa Utari Uly, Wisnu Julianto	Pengaruh Audit, <i>Tenure</i> Komite terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	Opini <i>Audit</i> dan <i>Audit</i> Komite pada <i>Audit</i> perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Opini Audit X2 : <i>Audit Tenure</i> X3 : Komite Audit
				- Opini audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
				- <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
				- Komite audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>

8.	Oftika Sari, Einde Evana, Ninuk Dewi Kesumaningrum	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : <i>Financial Distress</i> X2 : Opini Audit X3 : Profitabilitas	- <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Opini audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
9.	Romasi Lumban Gaol, Mariana Sitohang	Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Pergantian Auditor X2 : Ukuran KAP X3 : Solvabilitas X4 : Umur Perusahaan	- Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>

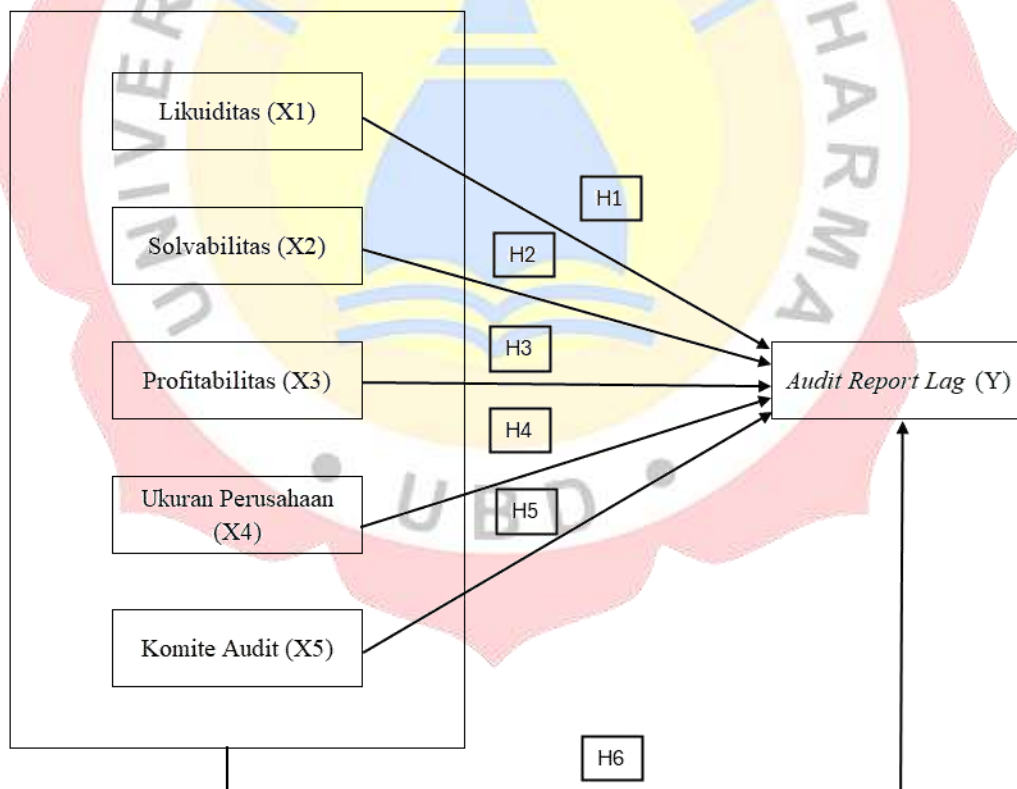
		manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI di tahun 2013-2018		- Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>
10.	Desiana, Wildan Dwi Dermawan	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 bursa efek Indonesia tahun 2016- 2018	Y : <i>Audit Report Lag</i> X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Profitabilitas	- Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> - Profitabilitas tidaks berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>

Sumber : Penelitian Sebelumnya

C. Kerangka Pemikiran

Pada pembahasan sebelumnya penelitian ini membahas mengenai beberapa faktor atau variable yang berpotensi untuk memberikan pengaruh terhadap keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit, yang tentunya terdapat beberapa variable independent yakni likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit serta variable dependen yaitu *Audit Report Lag* yang dimana akan digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran seperti dibawah ini :

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Sendiri

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis adalah hasil dari jawaban sementara dimana jawaban yang ada belum tentu terbukti kebenarannya. Oleh karena itu didalam penelitian ini akan dibuktikan bahwa apa yang disampaikan benar atau tidak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji meliputi, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan komite audit serta variable dependen yaitu *Audit Report Lag*. Berikut ialah perumusan hipotesis pada penelitian ini :

1. Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

Rasio likuiditas ialah salah satu rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa likuid sebuah perusahaan yang mana dalam penelitian ini, perhitungan rasio untuk mengukur likuiditas menggunakan *current ratio* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, Semakin tinggi Tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka akan semakin cepat dalam menyelesaikan proses audit.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

2. Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Rasio solvabilitas ialah rasio yang berfungsi untuk menilai sehat atau tidaknya sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan perbandingan antara utang dengan modal, dimana pada penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nova Hari Setyawan, 2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Ini mengindikasikan bahwa apabila semakin tinggi utang perusahaan akan berpotensi menyebabkan terhambatnya proses audit.

H2 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

3. Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mencari tahu potensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan untuk perusahaan dimana pada penelitian ini menggunakan *net profit margin*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Priantoko & Herawaty, 2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini mengindikasikan bahwa Perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya, jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya sehingga good news tersebut dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

4. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka berpotensi untuk menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya, demikian juga sebaliknya. Karena perusahaan yang besar memiliki reputasi yang harus dijaga dan sistem manajemen yang lebih paten dibanding perusahaan yang lebih kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih et al., 2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penentu, karena laporan keuangan auditan dibutuhkan oleh pihak investor sehingga perusahaan besar akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

5. Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

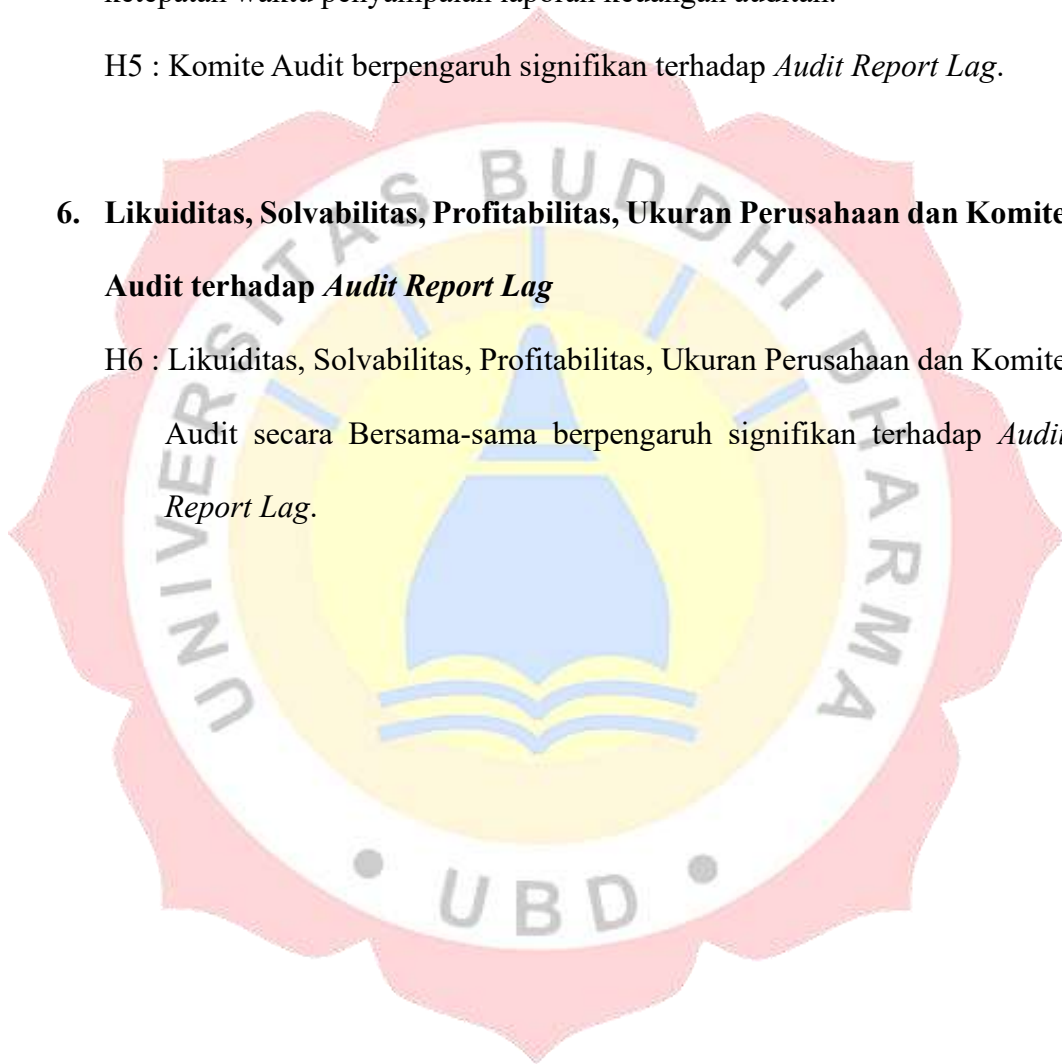
Komite audit merupakan bagian dari perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas auditor eksternal. Semakin banyaknya komite audit tentu akan berpotensi untuk berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Uly & Julianto, 2022) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari anggota komite audit, banyaknya komite audit yang memungkinkan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

H5 : Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

6. Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

H6 : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian data kuantitatif. Data kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan data angka yang dapat diukur dan diuji dengan metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat objektivitas dan keakuratannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang penulis gunakan adalah laporan keuangan perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji pengaruhnya terhadap *Audit Report Lag* terdiri dari 5 variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif dan data sekunder. Menurut (Melatnebar, 2019) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Alasan mengapa penulis menggunakan data sekunder karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh

dengan mudah melalui sumber yang terpercaya melalui perantara dalam bentuk dokumen tertulis sehingga data yang dibutuhkan tidak secara langsung diperoleh dari sumber pertama dengan hasil laporan keuangan yang sudah diaudit. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder yang bersumber dari situs resmi perusahaan dan laman website Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang dimana mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian mengambil kesimpulan.

Menurut (Wi et al., 2022) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi, penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 perusahaan seluruhnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel ialah bagian yang memiliki karakteristik dari jumlah populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan peraturan penentuan sampel berdasarkan ketentuan penulis. Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka penulis menetapkan 17 perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021 dengan masing-masing periode selama 3 tahun yang sesuai dengan ketentuan penelitian.

Berdasarkan sampel yang ditetapkan penulis diatas, dapat memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan indeks IDX30 yang menyajikan informasi keuangan lengkap dalam laporan keuangan terkait variabel yang diteliti di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
3. Perusahaan indeks IDX30 dengan laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan indeks IDX30 dengan laporan keuangan yang menggunakan satuan dalam bentuk rupiah.

Tabel III. 1

Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	30
2.	Dikurang perusahaan yang <i>delisting</i> dari indeks IDX30 periode 2019-2021	(10)
3.	Dikurang perusahaan indeks IDX30 yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(3)
Jumlah Perusahaan Sampel		17
Jumlah Data Outlier		-
Total Perusahaan Populasi		30
Total Sampel yang diteliti selama periode 2019-2021 (17 X 5)		51

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24

Tabel III. 2

Perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian ini antara lain :

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk
2.	ASII	PT. Astra International, Tbk
3.	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
4.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
5.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
6.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk
7.	BMRI	PT. Bank Mandiri Persero, Tbk
8.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
9.	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
10.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
11.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
12.	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
13.	PTBA	PT. Bukit Asam, Tbk
14.	SMGR	PT. Semen Indonesia, Tbk
15.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indoneisa, Tbk
16.	UNTR	PT. United Tractors, Tbk
17.	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk

Sumber : Data Olahan Sendiri

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana berisikan data-data berupa angka yang akan diolah, dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yaitu metode kepustakaan dan metode dokumentasi sebagai sumber informasi yang akurat.

Metode kepustakaan sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dimana data diperoleh melalui buku, jurnal, berita maupun sumber lainnya yang sesuai dengan topik penelitian yang diambil, sedangkan metode dokumentasi ialah teknik pengambilan data laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Adapun beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, didalam penelitian ini variabel independennya antara lain Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini variabel dependennya ialah *Audit Report Lag*.

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya sehingga dapat menjadi sebab perubahan pada variabel dependen.

1. Likuiditas (*current ratio*)

Likuiditas adalah rasio yang dapat mengukur sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *current ratio*. Jika semakin besar hasil perhitungan rasio ini, maka Perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berikut ialah rumus untuk menghitung *current ratio* :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

Solvabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang mana dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio*. Jika semakin besar hasil perhitungan rasio ini, maka dapat dikatakan Perusahaan tersebut kurang baik dikarenakan utang yang lebih besar daripada modal, namun hal tersebut belum tentu dikarenakan tergantung pada model bisnis perusahaannya. Berikut ialah rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Profitabilitas (*net profit margin*)

Profitabilitas adalah pengukuran terhadap seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Pada penelitian ini digunakan *Net Profit Margin* sebagai ukuran untuk menghitung tingkat profitabilitas sebuah Perusahaan, jika semakin besar hasil perhitungan ini, maka semakin bagus pula potensi Perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Berikut ialah rumus dalam menghitung *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala di mana besar kecil perusahaan dapat dihitung dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur Perusahaan adalah dengan memakai total aset pada Perusahaan. Berikut ialah rumus untuk menghitung ukuran Perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

5. Komite Audit

Komite audit mempunyai peran untuk memastikan terjalannya dengan baik komunikasi antara manajemen dan auditor. Komite audit juga mampu membantu auditor dalam melakukan penilaian terhadap risiko pengendalian, risiko audit, dan penilaian substantif sehingga jumlah komite audit berpotensi untuk memberi pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan terhadap publik, berikut ialah ilustrasi dari rumus komite audit :

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Jumlah Komite Audit}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan penulis didalam penelitian ini ialah *Audit Report Lag*. *Audit Report Lag* sendiri ialah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku / akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan. Berikut ialah rumus dalam menghitung *Audit Report Lag* :

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Tabel III. 3

Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Likuiditas (X1)	$CR = \frac{Aset\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$	Rasio	Laporan Keuangan
2.	Solvabilitas (X2)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	Rasio	Laporan Keuangan
3.	Profitabilitas (X3)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$	Rasio	Laporan Keuangan
4.	Ukuran Perusahaan (X4)	$Ukuran\ Perusahaan = LN (Total\ Aset)$	Rasio	Laporan Keuangan
5.	Komite Audit (X5)	$Komite\ Audit = \Sigma\ Jumlah\ Komite\ Audit$	Rasio	Laporan Keuangan
6.	Audit Report Lag (Y)	$ARL = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan$	Angka	Laporan Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24

G. Teknik dan Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software statistic* yaitu SPSS versi 24 (*statistic package for social science*) yang bertujuan agar dapat mengolah data variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya terbukti benar atau tidaknya sehingga dapat diperoleh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Aduit Report Lag*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang sudah dihimpun tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang umum diterapkan. Statistik deskriptif dapat digambarkan sebagai bagian dari statistik (rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum (*max*), dan minimum (*min*) yang melihat bagaimana data dikumpulkan dan disajikan agar dapat dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu syarat statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik bertujuan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi dapat disimpulkan baik jika suatu model regresi telah memenuhi beberapa syarat asumsi klasik yaitu data residual diketahui terdistribusi normal tanpa terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu (*residual*) terdistribusi secara normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*, yang dijadikan acuan untuk mengambil keputusan :

1. Apabila nilai signifikan dari uji K-S > 0.05 maka data residual berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan dari uji K-S < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar dapat mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi atau tidak antar variabel bebas (*variabel independent*). Model regresi dikatakan baik, apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Kriteria untuk menentukan apakah nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

1. Apabila nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terdapat multikolinearitas, jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terdapat multikolinearitas.

2. Apabila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinearitas, jika $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas dalam data.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan agar dapat mengetahui apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Apabila ditemukan adanya korelasi maka ada masalah dalam autokorelasi.

Model Regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *durbin-waston* (DW test) dengan pengambilan keputusan pada uji *durbin waston* sebagai berikut :

1. Jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DUA$ atau $4-DUA < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada

atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot*.

Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi atau nilai *adjusted* R^2 adalah antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nol, maka pengaruh yang diberikan variabel independen (X) kecil terhadap variabel dependen (Y). Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Audit Report Lag*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap variabel dependen yakni *Audit Report Lag*. Sehingga analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = *Audit Report Lag*

a = konstanta

X_1 = Likuiditas (*current ratio*)

X_2 = Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

X_3 = Profitabilitas (*net profit margin*)

X_4 = Ukuran Perusahaan

X_5 = Komite Audit

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien regresi

e = *Error* atau variabel pengganggu

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang dilakukan terhadap suatu pernyataan yang diajukan sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusannya. Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima kebenaran dari pernyataan yang dibuat.

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis melalui uji statistik t menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Atau

1. Jika $t_{hitung} < \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika $t_{hitung} > \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Agar dapat menguji hipotesis melalui uji statistik f menggunakan beberapa kriteria, antara lain :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

1. Jika nilai signifikan $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.